

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik menggunakan pendekatan korelasi yaitu untuk membandingkan antara jenis kelamin, umur dan desa yang berpengaruh terpapar debu industri batu kapur. Data sampel merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis dan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) pasien rawat jalan di Puskesmas Pangkalan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret tahun 2019 di Puskesmas Pangkalan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah semua rekam medis rawat jalan Puskesmas Pangkalan dengan diagnosis ISPA pada pediatrik yang telah diketahui atau dicatat pada catatan rekam medis pasien rawat jalan, populasi penelitian diambil dari Puskesmas Pangkalan.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian yang digunakan adalah 160 pasien rekam medis pasien rawat jalan penderita penyakit ISPA pada pediatrik di Kecamatan Pangkalan.

##### **3. Cara Perhitungan Sampel**

Penentuan jumlah sampel atau wakil populasi pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Supranto, 2000) sebagai berikut :

Populasi yang didapatkan yaitu 250 pasien, sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,0025)}$$

$$n = \frac{250}{1,62} = 154$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

**KARAWANG**

### 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 1. Kriteria Inklusi

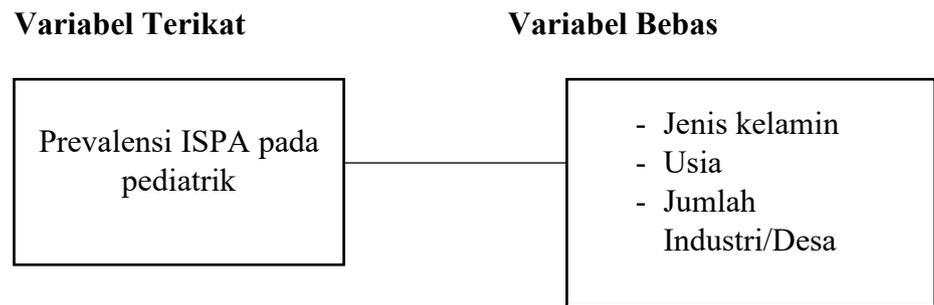
- a. Usia 0-5 tahun
- b. Usia 5-10 tahun
- c. Terdiagnosa ISPA

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Dokumen rekam medis yang tidak lengkap, seperti tulisan yang tidak jelas dan tidak terdapat data terapi yang diberikan pada pasien.

### 3.5 Variabel Penelitian

Berikut variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat yaitu prevalensi ispa pada balita dan anak-anak sedangkan variabel bebas yaitu jenis kelamin, usia dan desa yang berpengaruh terpapar debu industri batu kapur.



Gambar 3.1 Jenis Variabel

### 3.6 Alat dan Bahan

#### 1. Alat

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data berupa SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) Puskesmas Pangkalan.

#### 2. Bahan

Data rekam medik rawat jalan Puskesmas Pangkalan tahun 2018.

### 3.7 Definisi Operasional

1. ISPA atau *Acute Respiratory Infection* (ARI) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung hingga kantong paru (alveoli) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus/rongga di sekitar hidung (sinus para nasal), rongga telinga tengah, dan pleura (Depkes, 2009).
2. Penggunaan Obat Rasional adalah apabila pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan, dalam periode waktu yang sesuai dengan kebutuhan, dalam periode waktu yang sesuai dan dengan biaya yang terjangkau oleh dirinya dan kebanyakan masyarakat (Shelly, 2015).
3. Batu kapur (*limestone*) merupakan sedimen yang banyak mengandung organisme laut yang telah mati berubah menjadi kalsium karbonat ( $\text{CaCO}_3$ ) kemudian batu kapur dibakar dan dari pembakaran

menghasilkan kapur tohor (CaO), kapur tohor biasa digunakan sebagai bahan baku (Erka dkk, 2016).

4. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2014).
5. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes No. 55 th 2013).

### 3.8 Analisis Data dan Pengolahan Data

#### 1. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program SPSS *for windows* versi 25 dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

- a. Analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi prevalensi ISPA pada pediatrik dengan Uji Deskriptif Statistik.
- b. Analisis Bivariat digunakan untuk meguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan variabel terikat dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *One Way Anova*.

#### 2. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan *editing* yang dilakukan dengan cara meneliti kembali rekam medis untuk menghindari kurang lengkapnya data pasien serta penulisannya jelas, kemudian dilakukan pengkodean agar data yang sudah terkumpul terbentuk lebih ringkas dengan menggunakan kode selanjutnya data *entry* yaitu disusun dalam bentuk tabel-tabel

berupa tabel distribusi frekuensi dan dilakukan *Tabulating* dengan bantuan komputer.

### 3.9 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi atau lokasi penelitiannya terlebih dahulu. Setelah dilakukan observasi maka peneliti memilih melakukan penelitian di Puskesmas Pangkalan, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan menyusun data secara terstruktur.

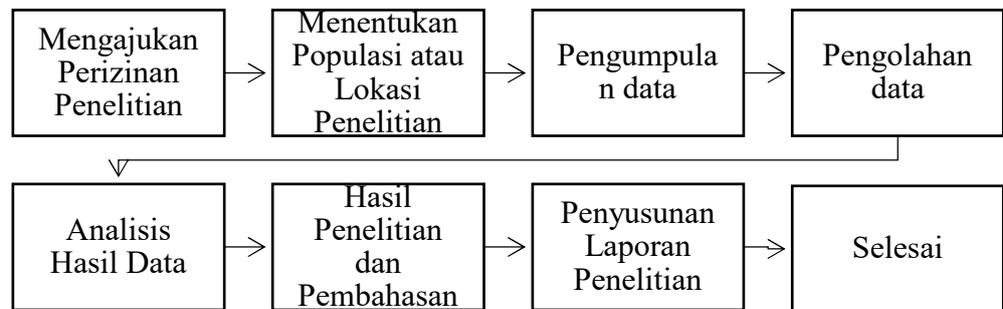
#### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah memilih lokasi penelitian, peneliti mengurus atau membuat perizinan penelitian untuk bisa melakukan penelitian di Puskesmas Pangkalan. Setelah membuat surat izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data pada bulan Februari-Maret 2019 dengan cara penelusuran dokumen rekam medis dengan pasien balita dan anak-anak yang terdiagnosis penyakit ISPA.

#### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang terkumpul, data akan diolah menggunakan program SPSS *for windows* versi 25. Uji korelasi penggunaan obat meliputi jenis kelamin, umur dan desa yang berpengaruh terpapar debu industri batu kapur menggunakan uji *One Way Anova* untuk pengujian analisis data, Kemudian data diolah menggunakan bantuan Diagram Lingkar berupa diagram, setelah itu dilakukan Penyelesaian laporan penelitian.

### 3.10 Proses Penelitian



Gambar 3.2 Proses Penelitian

